



**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)

AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 (Tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the periods then ended March 31, 2024 (Unaudited) and March 31, 2023 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 72	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES ("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name	:	Vishnu Swaroop Baldwa
Alamat Kantor / Office address	:	Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID card	:	Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5261555
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

30 April 2024 / April 30, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT. Indo-Rama Synthetics, Tbk



20
METRAL
TEMPEL
B532CALX072822477

Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur / President Director

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	10,863,055	12,574,550	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	41	5,709,491	7,924,313	Related parties
Pihak ketiga - bersih		85,152,332	75,524,215	Third parties - net
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	41	10,654	8,679	Related parties
Pihak ketiga		535,885	637,010	Third parties
Persediaan	8	163,976,184	191,389,171	Inventories
Uang muka pembelian	9			Purchase advances
Pihak berelasi	41	4,566,464	3,766,361	Related party
Pihak ketiga		9,485,346	7,499,013	Third parties
Pajak dibayar dimuka	10,38	11,788,939	12,828,166	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	1,839,944	658,756	Prepaid expenses
Aset derivatif	43	67,077	71,201	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar		<u>293,995,371</u>	<u>312,881,435</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12	551,774	552,195	Investments in associates
Aset tetap - bersih	13	470,436,775	476,450,741	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	14	851,659	937,442	Right-of-use assets - net
Aset pertambangan	15	25,501,882	24,820,350	Mining assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	16	3,690,277	3,526,731	Loan to third party
Uang muka pembelian aset tetap	17	710,852	599,499	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	18	2,050,960	1,331,811	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>503,794,179</u>	<u>508,218,769</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>797,789,550</u></u>	<u><u>821,100,204</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19			Trade accounts payable
Pihak berelasi	41	75,215,620	88,475,380	Related parties
Pihak ketiga		139,643,884	141,357,729	Third parties
Utang lain-lain	20			Other accounts payable
Pihak berelasi	41	1,705,558	61,691	Related parties
Pihak ketiga		7,642,174	6,898,678	Third parties
Utang pajak	21	614,304	1,354,084	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	22	8,742,533	6,847,459	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	23	32,094,338	41,450,000	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	23	19,666,667	22,416,667	Bank loans
Liabilitas sewa	24	366,716	401,541	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	43	39,899	138,101	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>285,731,693</u>	<u>309,401,330</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	23	63,266,666	52,970,833	Bank loans
Liabilitas sewa	24	478,126	548,761	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	25	502,837	523,670	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38	25,740,856	28,091,505	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40	14,492,766	14,399,766	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>104,481,251</u>	<u>96,534,535</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>390,212,944</u>	<u>405,935,865</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	26	160,217,573	160,217,573	Issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	27	(15,510,155)	(15,510,155)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	15,850,428	15,850,428	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	29	(4,757,734)	(4,757,734)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	39	24,475	24,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		247,609,525	255,196,627	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(20)	(20)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		403,434,092	411,021,194	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	30	4,142,514	4,143,145	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>407,576,606</u>	<u>415,164,339</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>797,789,550</u>	<u>821,100,204</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31, 2024 US\$	31 Maret / March 31, 2023 US\$	
PENDAPATAN	31,41	220,689,101	205,654,650	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32,41	(221,620,572)	(201,127,169)	COST OF REVENUE
(RUGI)/LABA KOTOR		(931,471)	4,527,481	GROSS (LOSS)/PROFIT
Beban penjualan	33	(1,877,731)	(1,344,176)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(3,927,366)	(4,218,623)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	35	(1,732,715)	(1,798,995)	Finance costs
Penghasilan investasi	36	138,305	127,677	Investment income
(Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing - bersih		(1,240,407)	2,697,169	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi	12	(421)	(426)	Equity in net loss of associates
(Kerugian)/keuntungan lain-lain - bersih	37	(366,576)	63,626	Other (loss)/gains - net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK		(9,938,382)	53,733	(LOSS)/PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	38	2,350,649	11,642	INCOME TAX BENEFIT - NET
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN		(7,587,733)	65,375	(LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(7,587,733)	65,375	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(7,587,102)	66,220	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	30	(631)	(845)	Non-controlling interests
(Rugi)/Laba periode berjalan		(7,587,733)	65,375	(Loss)/Profit for the period
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(7,587,102)	66,220	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	30	(631)	(845)	Non-controlling interests
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode berjalan		(7,587,733)	65,375	Total comprehensive (loss)/income for the period
(Rugi)/Laba Per Saham Dasar/Dilusan	44	(0.0464)	0.0004	Basic/Diluted (Loss)/Earnings Per Share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other components of equity</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Distribusikan kepada Entitas Induk Perusahaan/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>	Cadangan translasi mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserve</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
				US\$	US\$	US\$	US\$					
Saldo per 1 Januari 2023	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(5,583,339)	(444,430)	23,475	306,455,673	(20)	461,009,205	4,147,474	465,156,679	Balance as of January 1, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	66,220	-	66,220	(845)	65,375	Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2023	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(5,583,339)	(444,430)	23,475	306,521,893	(20)	461,075,425	4,146,629	465,222,054	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(4,313,304)	(444,430)	24,475	255,196,627	(20)	411,021,194	4,143,145	415,164,339	Balance as of January 1, 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(7,587,102)	-	(7,587,102)	(631)	(7,587,733)	Loss for the period
Saldo per 31 Maret 2024	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(4,313,304)	(444,430)	24,475	247,609,525	(20)	403,434,092	4,142,514	407,576,606	Balance as of March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret / March 31, 2024 US\$	31 Maret / March 31, 2023 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	218,451,644	202,169,448	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(193,432,296)	(159,450,768)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	(16,498,721)	(15,054,707)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	8,520,627	27,663,973	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(1,140,381)	(1,411,661)	Income tax paid
Lain-lain - bersih	(1,010,957)	2,282,556	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>6,369,289</u>	<u>28,534,868</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	133,532	132,804	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	13,275	150,676	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(710,852)	(5,089,804)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	(739,482)	-	Guarantee deposits
Perolehan aset tetap dan aset pertambangan	(2,964,867)	(15,388,430)	Acquisitions of property, plant and equipment and mining assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4,268,394)</u>	<u>(20,194,754)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	13,150,000	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(100,054)	(100,190)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(1,713,693)	(1,990,583)	Interest paid
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5,604,167)	(29,652,270)	Payments of long-term bank loans
(Pembayaran)/penerimaan utang bank jangka pendek - bersih	(9,355,662)	24,714,523	(Payments)/proceeds of short-term bank loans - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3,623,576)</u>	<u>(7,028,520)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,522,681)	1,311,594	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	12,574,550	29,496,749	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(188,814)	(236,010)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>10,863,055</u>	<u>30,572,333</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 39 tanggal 29 September 2023 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, menyetujui perubahan domisili Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0059025.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 29 September 2023.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jatiluhur & Campaka di Purwakarta, dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan, dan Turki dan juga satu entitas anak Perusahaan langsung yang sedang mengerjakan proyek penambangan dan pengolahan mineral di Cianjur, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi); pengoperasian pembangkit listrik (untuk kepentingan sendiri) dan pemegang investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976 dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Presiden Direktur
Direktur

Sri Prakash Lohia
Amit Lohia
Humphrey R. Djemat
Vishnu Swaroop Baldwa
Anupam Agrawal

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Humphrey R. Djemat
Dian Utami Tjandra
Wikanto Artadi

Chairman
Member
Member

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 39 dated September 29, 2023 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, approving the change of the Company's domiciled. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0059025.AH.01.02.TAHUN 2023 dated September 29, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta Selatan, DKI Jakarta, with manufacturing plants located in Jatiluhur & Campaka at Purwakarta, and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan and Turkey and also a direct subsidiary is undertaking mineral mining and processing project in Cianjur, West Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished); generation of power plant (principally for captive use) and holding investments. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, the Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The Company's management as of March 31, 2024 and December 31, 2023, is composed of the following:

The Company's audit committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are composed of the following:

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing 7.519 orang dan 7.474 orang (Tidak diaudit).

Total number of employees in the Company and its subsidiaries (the "Group") as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 7,519 persons and 7,474 persons, respectively (Unaudited).

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996 dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued 48,981,213 new shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

In 1996, the Company listed 290,822,981 new shares from the capitalization of additional paid-in capital.

The changes in par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 (*stock split*) was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996 and start effective dated December 9, 1996.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup (kepemilikan langsung dan tidak langsung) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Dimulainya Kegiatan Komersial/ <i>Commence- ment of Commercial Operations</i>	Dimulainya Kegiatan Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i> Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>							
Inдорama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	100.00%	2010	34,818,629	34,818,408
PT Inдорama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ <i>Office and school building management</i>	99.97%	99.97%	2013	2,188,034	2,199,618
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	-	2015	22,134,590	22,135,145
PT Cikondang Kencana Prima (CKP)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Pertambangan Emas/ <i>Gold Mining</i>	80.00%	80.00%	-	13,616,226	12,080,037
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>							
Inдорama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ <i>Turkey</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100.00%	100.00%	1998	77,017,522	73,956,013
FE, Inдорama Kokand Textile JSC (IKT)	Uzbekistan/ <i>Uzbekistan</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100.00%	100.00%	2011	109,545,649	111,826,578

c. Consolidated Subsidiaries

The details of the Group's subsidiaries (direct and indirect) at the end of the reporting period are as follows:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN AMANDEMEN PSAK

a. Amandemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan:

Penerapan amandemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik";

b. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

Penerapan dini atas amandemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

2. ADOPTION OF NEW AND AMEDEMMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments to standards effective in current year:

The adoption of amendments issued and effective for the financial year at or after January 1, 2024 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement – Non-Current Liabilities with Covanants";
- Amendment to PSAK 73, "Lease – Lease Liability in a Sale and Leaseback";

b. The new standard and ameddemments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024 as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 74, "Insurance Contract".

Early adoption of the above ameddemments and new PSAK is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Selain itu, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi mulai tanggal 1 Januari 2023. Amandemen tersebut mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi yang 'material' daripada 'signifikan'. Meskipun amandemen tersebut tidak mengakibatkan perubahan apa pun terhadap kebijakan akuntansi itu sendiri, namun hal tersebut berdampak pada informasi kebijakan akuntansi yang diungkapkan di bawah ini.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority.

b. Basis of Preparation

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendments effective January 1, 2024.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

In addition, the Group adopted Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" About Disclosure of Accounting Policies from January 1, 2023. The amendments required the disclosure of 'material' rather than 'significant' accounting policies. Although the amendments did not result in any changes to the accounting policies themselves, but they impacted the accounting policy information disclosed below.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is U.S. Dollar (US\$), which is also the functional currency of the Group.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terespos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam tambahan modal disetor.

f. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke US\$ dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain US\$ dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain US\$ diakui dalam laba rugi.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dan asosiasi Grup mempertahankan akun mereka dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin sama atau tidak dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

An entity that disposes of a business, in disposing of a business of entities under common control, recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the business disposed of in equity and presents it in the additional paid-in capital.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions denominated in currencies other than US\$ are translated into US\$ at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US\$ are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are recognized in profit or loss.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's subsidiaries and associates maintaining their accounts in other than US\$ currency, are translated into US\$ using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

g. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may or may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTOCI.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas ECL, yaitu ECL 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan ECL 12 bulan dan akan beralih ke ECL seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

h. Financial Assets

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group determines the classification of its financial assets based on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has no financial assets at FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortized cost. The amount of ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECL, 12-month ECL or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month ECL and will move to lifetime ECL if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk mengukur ECL terhadap piutang usaha. ECL tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach and always recognizes lifetime ECL to measure ECL for trade receivables. The expected credit losses are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial assets, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Penurunan nilai kredit aset keuangan

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha tidak tertagih. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, not recoverable. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

i. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* mata uang dan *swap* suku bunga untuk melindungi nilai risiko mata uang asing dan suku bunga yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

i. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost; and
- Financial liabilities measured at FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

k. Derivative Financial Instruments

The Group uses forward exchange contracts and interest rate swaps to minimize its foreign exchange and interest rate risk as part of its ongoing business operation. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and remeasured subsequently at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan untuk diukur pada FVTPL. Instrumen keuangan derivatif Grup tidak ditunjukkan sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung dalam laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih".

Derivative financial instruments are classified as measured at FVTPL. The Group's derivative financial instruments are not designated as hedging instruments. Changes in the fair value of derivatives are taken directly in profit or loss under "Gain/(loss) on foreign exchange - net" account.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

m. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Pelepasan sebagian atau pelepasan kepentingan dalam hubungan istimewa dimana metode ekuitas terus diterapkan disesuaikan dalam laba rugi.

Partial disposals or deemed disposals of interests in associate where the equity method continues to be applied are adjusted in profit or loss.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui menggunakan metode garis lurus, berdasarkan biaya aset dikurangi nilai residu selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana jalan	10 – 50
Mesin	5 – 35
Perabot dan peralatan	5 – 10
Kendaraan	5 – 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method, based on the cost of assets less residual values over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Aset Eksplorasi Dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan sampel; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambahan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- ii. kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

r. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

q. Exploration And Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- i. the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- ii. exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

r. Mining Properties

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, this expenditure is classified as a cost of production.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

t. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

s. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

t. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

Sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs

dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

u. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Provisions

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

w. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

w. Government Grants

Government grants are not recognized until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognized as deferred income in the consolidated statements of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

x. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from sale of goods. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan komponen. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup mengirimkan barang. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka pelanggan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Imbalan Kerja

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Revenue

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

Contract liabilities

Contract liabilities are recognized as revenue when the Group delivers the goods. Contract liabilities consist of advances from customers presented under other accounts payable.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

y. Employee Benefits

Defined Contribution Plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined Benefit Plans

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Manfaat jasa jangka panjang Lain

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

Other long-term service benefits

Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

z. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

bb. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

bb. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution are recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

cc. Informasi Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

cc. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief of operations, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menilai pengendalian pada Entitas Anak

Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham di PT Karya Mitra Indorama (KMI) dan menilai bahwa tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI dan karenanya menganggap sebagai entitas asosiasi (Catatan 12).

Selisih Modal Disetor berdasarkan kondisi regulasi tertentu

Perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 28) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian, seperti penentuan hak substitusi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Assessing control on Subsidiary

The Company owns 50% shareholding interest in PT Karya Mitra Indorama (KMI) and has assessed that it does not have any control but only significant influence in KMI and accordingly considered it as an associate (Note 12).

Difference in Paid in Capital based on certain regulatory conditions

The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 28) and presented as other components of equity.

Determination of leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement, such as determination of any substitution rights.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Nilai tercatat aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 47.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

a. Calculation of loss allowance

When measuring expected credit loss (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss on default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 47.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment disclosed in Note 13.

d. Imbalan Kerja

Biaya kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 40.

e. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

f. Penentuan suku bunga pinjaman incremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

h. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Grup dikenakan pajak penghasilan di beberapa wilayah hukum dan pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan.

d. Employee Benefits

The cost of post-employment benefit obligation is determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 40.

e. Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value. Significant changes in the assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

f. The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

g. Deferred tax assets

Deferred tax liabilities are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 38.

h. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgment is involved in determining the provision for

Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

i. Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivative harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

i. Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Kas			Cash on hand
Rupiah dan mata uang lainnya	264,760	110,736	Rupiah and other foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	47,483	61,050	United States Dollar
Sub jumlah	312,243	171,786	Subtotal
Bank			Cash in banks
Perusahaan			The Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
MUFG Bank Ltd, Indonesia	531,873	648,140	MUFG Bank Ltd, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	376,937	111,066	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited, Indonesia	250,162	49,914	Bank of China (Hongkong) Limited, Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222,070	76,423	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	216,570	466,258	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	118,762	15,903	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	107,653	56,848	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101,504	71,530	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	88,106	157,460	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	76,840	1,298,152	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	34,645	401,159	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	159,766	125,138	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk	2,939,229	866,479	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,989,148	1,605,870	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	217,254	3,412,627	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	140,740	184,669	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	119,260	120,551	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	204,251	177,610	Others (each below US\$ 100,000)
Sub jumlah	7,894,770	9,845,797	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	219,319	178,076	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Ziraat Bankasi, Turkey	206,979	-	Ziraat Bankasi, Turkey
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	140,544	655,713	Yapikredi -Çorlu HS., Turkey
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	71,838	114,160	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	207,495	182,426	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	206,476	259,936	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	185,582	1,073,619	Yapikredi -Çorlu HS., Turkey
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	30,489	93,037	Others (each below US\$ 100,000)
Sub jumlah	1,268,722	2,556,967	Subtotal
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Entitas Anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Ziraat Bankasi, Turkey	1,000,000	-	Ziraat Bankasi, Turkey
Mata uang lainnya			Other foreign currencies
Ziraat Bankasi, Turkey	215,899	-	Ziraat Bankasi, Turkey
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	171,421	-	Yapikredi -Çorlu HS., Turkey
Sub jumlah	1,387,320	-	Subtotal
Jumlah	10,863,055	12,574,550	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dolar Amerika Serikat	2.75%	2.25% - 4.25%	United States Dollar
Mata uang lainnya	45.00%	26.25% - 40.00%	Other foreign currencies

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtors
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
IAL	3,261,428	4,367,801	IAL
WIL	918,169	1,113,521	WIL
IRI	861,102	106,250	IRI
IYPL	315,355	1,279,448	IYPL
IVLI	150,923	304,491	IVLI
IVLB	135,259	187,984	IVLB
TDM	41,658	33,142	TDM
IVPM	25,597	439,705	IVPM
IPI	-	77,194	IPI
IVYP	-	14,777	IVYP
Jumlah	<u>5,709,491</u>	<u>7,924,313</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	42,978,155	37,132,285	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	<u>42,255,315</u>	<u>38,472,287</u>	Local customers
Jumlah	<u>85,233,470</u>	<u>75,604,572</u>	Total
Piutang usaha kotor	90,942,961	83,528,885	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(81,138)</u>	<u>(80,357)</u>	Allowance for impairment losses - third parties
Piutang usaha - bersih	<u>90,861,823</u>	<u>83,448,528</u>	Trade accounts receivable - net
b. Umur piutang usaha sebelum penurunan nilai			b. Aging of trade receivables before impairment
Belum jatuh tempo	70,952,439	64,503,936	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	16,530,230	15,615,916	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	2,303,068	2,491,401	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	429,614	487,689	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	199,046	310,735	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	528,564	119,208	More than 120 days
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(81,138)</u>	<u>(80,357)</u>	Allowance for impairment losses - third parties
Jumlah	<u>90,861,823</u>	<u>83,448,528</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dolar Amerika Serikat	58,223,538	51,211,142	United States Dollar
Mata uang lainnya	<u>32,719,423</u>	<u>32,317,743</u>	Other currencies
Jumlah	90,942,961	83,528,885	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(81,138)</u>	<u>(80,357)</u>	Allowance for impairment losses - third parties
Piutang usaha - bersih	<u>90,861,823</u>	<u>83,448,528</u>	Trade accounts receivable - net

Jangka waktu rata-rata kredit pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 36 hari.

The average credit period in March 31, 2024 and December 31, 2023 are 36 days.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Saldo awal periode	80,357	105,160	Balance at beginning of period
Penyisihan/(pemulihan) kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan (Catatan 33)	781	(24,803)	Loss/(reversal) allowance recognized in profit or loss during the period (Note 33)
Saldo akhir periode	<u>81,138</u>	<u>80,357</u>	Balance at end of period

Berdasarkan penelaahan atas piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup. Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Based on the review of the trade accounts receivable at the end of each reporting period, management believes that allowance for impairment losses is sufficient. The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
IPCI	10,551	8,584	IPCI
IKF	<u>103</u>	<u>95</u>	IKF
Sub jumlah	10,654	8,679	Subtotal
Pihak ketiga	<u>535,885</u>	<u>637,010</u>	Third parties
Jumlah	<u>546,539</u>	<u>645,689</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the other accounts receivable at the end of each reporting period, management believes that there is no need of the allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Pemintalan benang:			Spun yarns:
Barang jadi	18,200,163	24,908,886	Finished goods
Barang dalam proses	4,389,631	4,034,220	Goods in process
Bahan baku	61,388,758	51,778,881	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	13,966,239	36,035,050	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>5,521,427</u>	<u>5,276,727</u>	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	<u>103,466,218</u>	<u>122,033,764</u>	Subtotal
Polyester (chip, fibre, pet resin dan benang filamen):			Polyester (chips, fibre, pet resin and filament yarn):
Barang jadi	28,980,164	35,227,411	Finished goods
Barang dalam proses	5,704,356	4,622,763	Goods in process
Bahan baku	4,077,833	3,758,825	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	1,449,938	4,331,641	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>8,858,530</u>	<u>9,219,156</u>	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	<u>49,070,821</u>	<u>57,159,796</u>	Subtotal
Kain:			Fabric:
Barang jadi	4,407,511	5,057,452	Finished goods
Barang dalam proses	1,408,203	1,610,470	Goods in process
Bahan baku	4,832,101	4,854,922	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>791,330</u>	<u>672,767</u>	Spareparts and factory supplies
Sub jumlah	<u>11,439,145</u>	<u>12,195,611</u>	Subtotal
Jumlah	<u>163,976,184</u>	<u>191,389,171</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas kerugian yang timbul dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., Mosaic Insurance Group JSC dan Azimuth Insurance Company dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 207.409.202 dan US\$ 244.245.252. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the above inventories were insured by multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., Mosaic Insurance Group JSC and Azimuth Insurance Company, which has a total basic policy value of US\$ 207,409,202 and US\$ 244,245,252, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. PURCHASE ADVANCES

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related party (Note 41)
IAL	4,566,464	3,766,361	IAL
Pihak ketiga	<u>9,485,346</u>	<u>7,499,013</u>	Third parties
Jumlah	<u>14,051,810</u>	<u>11,265,374</u>	Total

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku dan pemasok jasa.

Purchase advances pertain to the advances given to raw material vendors and service vendors.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan - bersih (Catatan 38)			The Company - net (Note 38)
2023	4,583,705	4,583,705	2023
2024	1,140,341	-	2024
Entitas Anak			Subsidiaries
IKT	2,400,279	3,136,882	IKT
Pajak pertambahan nilai - masukan			Value added tax - input
Perusahaan	2,299,613	3,475,546	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ITR	742,310	1,021,369	ITR
IKT	366,392	395,465	IKT
CKP	256,299	215,199	CKP
Jumlah	<u>11,788,939</u>	<u>12,828,166</u>	Total

Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group had received the tax refund during the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Asuransi	110,897	368,625	Insurance
Lain-lain	1,729,047	290,131	Others
Jumlah	<u>1,839,944</u>	<u>658,756</u>	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Metode ekuitas:	Jenis usaha utama/ Main type of business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
			31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023				
PT Karya Mitra Indorama (KMI)	Klinik kesehatan/ Health clinic	Indonesia	50.00%	50.00%	<u>551,774</u>	<u>552,195</u>		

Equity method:
PT Karya Mitra Indorama (KMI)

Perubahan investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments accounted for using the equity method is as follows:

	KMI		
	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Saldo awal	552,195	515,934	Beginning balance
Penambahan investasi	-	39,931	Additional investment
Rugi bersih entitas asosiasi	(421)	(3,670)	Net loss of the associate
Saldo akhir	<u>551,774</u>	<u>552,195</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup ditetapkan dibawah ini:

Summarized financial information of the Group's associate is set out below:

	KMI		
	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Aset lancar	383	79	Current assets
Aset tidak lancar	267,001	274,570	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>267,384</u>	<u>274,649</u>	Total Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Ekuitas	267,384	274,649	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>267,384</u>	<u>274,649</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	842	7,340	Expenses
Rugi periode berjalan	<u>(842)</u>	<u>(7,340)</u>	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<u>(842)</u>	<u>(7,340)</u>	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, seperti berikut ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements is as follows:

	KMI		
	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	267,384	274,649	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	133,692	137,324	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kelebihan biaya perolehan investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	<u>418,082</u>	<u>414,871</u>	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	<u>551,774</u>	<u>552,195</u>	Carrying amount of the Group's interest

13. ASET TETAP – BERSIH

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16,404,389	-	-	-	16,404,389	Land
Prasarana jalan	5,090,234	-	-	-	5,090,234	Roads
Bangunan	198,023,194	31,044	-	-	198,054,238	Buildings
Mesin	964,882,949	347,515	2,468,595	711,173	963,473,042	Machinery
Perabot dan peralatan	23,304,363	3,224	-	13,000	23,320,587	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,071,687	-	85,315	30,762	3,017,134	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2,072,198	2,501,051	-	(754,935)	3,818,314	Construction in progress
Jumlah	<u>1,212,849,014</u>	<u>2,882,834</u>	<u>2,553,910</u>	<u>-</u>	<u>1,213,177,938</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,302,164	19,983	-	-	3,322,147	Roads
Bangunan	110,202,186	921,720	-	-	111,123,906	Buildings
Mesin	598,887,552	7,323,683	2,029,963	-	604,181,272	Machinery
Perabot dan peralatan	21,543,737	129,964	-	-	21,673,701	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	2,462,634	45,488	67,985	-	2,440,137	Vehicles
Jumlah	<u>736,398,273</u>	<u>8,440,838</u>	<u>2,097,948</u>	<u>-</u>	<u>742,741,163</u>	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>476,450,741</u>				<u>470,436,775</u>	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16,009,204	124,126	-	271,059	16,404,389	Land
Prasarana jalan	4,781,858	58,224	-	250,152	5,090,234	Roads
Bangunan	189,701,701	97,776	-	8,223,717	198,023,194	Buildings
Mesin	927,882,844	1,442,939	7,393,354	42,950,520	964,882,949	Machinery
Perabot dan peralatan	23,593,358	200,420	588,656	99,241	23,304,363	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,014,350	30,520	132,754	159,571	3,071,687	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	20,485,201	33,541,257	-	(51,954,260)	2,072,198	Construction in progress
Jumlah	<u>1,185,468,516</u>	<u>35,495,262</u>	<u>8,114,764</u>	<u>-</u>	<u>1,212,849,014</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,223,996	78,168	-	-	3,302,164	Roads
Bangunan	106,610,456	3,591,730	-	-	110,202,186	Buildings
Mesin	576,734,669	28,838,857	6,685,974	-	598,887,552	Machinery
Perabot dan peralatan	21,616,891	515,502	588,656	-	21,543,737	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	2,424,197	159,358	120,921	-	2,462,634	Vehicles
Jumlah	<u>710,610,209</u>	<u>33,183,615</u>	<u>7,395,551</u>	<u>-</u>	<u>736,398,273</u>	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>474,858,307</u>				<u>476,450,741</u>	Net Carrying Amount

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Nilai tercatat	455,962	719,213	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>13,275</u>	<u>258,618</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
(Kerugian) penjualan aset tetap - bersih (Catatan 37)	<u>(442,687)</u>	<u>(460,595)</u>	(Loss) on sale of property, plant and equipment - net (Note 37)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 32)	8,256,929	32,461,140	Manufacturing costs (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>183,909</u>	<u>722,475</u>	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>8,440,838</u>	<u>33,183,615</u>	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Mesin	2,617,233	1,090,847	Machinery
Bangunan	1,117,940	981,351	Buildings
Lain-lain	<u>83,141</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>3,818,314</u>	<u>2,072,198</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliđi A.Ş., Mosaic Insurance Group JSC dan Azimuth Insurance Company dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 792.047.953 sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliđi A.Ş., Mosaic Insurance Group JSC and Azimuth Insurance Company for US\$ 792,047,953, respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan tahun 2052. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will progressively expire until 2052. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiration since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 33.505.093 dan US\$ 31.434.591.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 33,505,093 and US\$ 31,434,591 respectively, that are already fully depreciated but are still in use.

Management believes that there is no indication of impairment in values of the property, plant and equipment presented in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

14. ASET HAK-GUNA – BERSIH

Grup menyewa beberapa aset seperti kendaraan bermotor dengan masa sewa rata-rata lebih dari satu tahun.

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2024	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan Kendaraan	1,857,411	22,374	85,417	1,794,368	At cost Vehicles
Akumulasi penyusutan Kendaraan	<u>919,969</u>	<u>100,041</u>	<u>77,301</u>	<u>942,709</u>	Accumulated depreciation Vehicles
Nilai tercatat bersih	<u>937,442</u>			<u>851,659</u>	Net carrying value

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2023	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan Kendaraan	1,948,538	631,222	722,349	1,857,411	At cost Vehicles
Akumulasi penyusutan Kendaraan	<u>980,037</u>	<u>418,625</u>	<u>478,693</u>	<u>919,969</u>	Accumulated depreciation Vehicles
Nilai tercatat bersih	<u>968,501</u>			<u>937,442</u>	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	
	US\$	US\$	
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>100,041</u>	<u>418,625</u>	General and administrative expenses (Note 34)

15. ASET PERTAMBANGAN

	31 Maret / March 31, 2024		
	Eksplorasi dan evaluasi aset/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	Cadangan kemungkinan/ <i>Probable reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$
Harga Perolehan			
Saldo awal periode	8,852,148	15,968,202	24,820,350
Penambahan	681,532	-	681,532
Jumlah nilai tercatat	9,533,680	15,968,202	25,501,882

	31 Desember / December 31, 2023		
	Eksplorasi dan evaluasi aset/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	Cadangan kemungkinan/ <i>Probable reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$
Harga Perolehan			
Saldo awal periode	6,288,363	15,968,202	22,256,565
Penambahan	2,563,785	-	2,563,785
Jumlah nilai tercatat	8,852,148	15,968,202	24,820,350

15. MINING ASSETS

Acquisition Cost
 Balance at beginning of period
 Addition
 Total carrying amount

Acquisition Cost
 Balance at beginning of period
 Addition
 Total carrying amount

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

Properti pertambangan akan diamortisasi sesuai dengan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti pertambangan masih dalam tahap eksplorasi sehingga amortisasinya belum dimulai.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Mining properties shall be amortised in accordance with the unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, mining properties are still at exploration stage and therefore, amortisation has not yet started.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

16. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan telah memberikan pinjaman dengan suku bunga (JIBOR+0,5%) kepada pemegang saham minoritas CKP sebagai bagian dari syarat dan ketentuan akuisisi CKP, yang dibayarkan dalam 5 tahun.

17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian aset tetap.

18. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, dan pihak-pihak lainnya.

16. LOAN TO THIRD PARTY

As of February 24, 2021, the Company has extended loan bearing interest (JIBOR+0.5%) to minority shareholder of CKP as part of the terms and conditions for acquisition of CKP, which is repayable in 5 years.

17. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents advances for acquisition of property, plant and equipment.

18. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, and other parties.

19. UTANG USAHA

19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
PTIP	32,330,120	23,316,342	PTIP
ISN	27,357,892	55,347,146	ISN
IPCI	13,289,806	7,183,463	IPCI
IVI	1,521,007	1,564,951	IVI
IIL	363,468	434,754	IIL
IPI	325,290	591,742	IPI
IGT	25,418	36,982	IGT
IGS	2,619	-	IGS
Sub jumlah	<u>75,215,620</u>	<u>88,475,380</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	105,722,546	106,462,957	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>33,921,338</u>	<u>34,894,772</u>	Foreign suppliers
Sub jumlah	<u>139,643,884</u>	<u>141,357,729</u>	Subtotal
Jumlah	<u>214,859,504</u>	<u>229,833,109</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	206,925,085	220,552,146	United States Dollar
Mata uang lainnya	<u>7,934,419</u>	<u>9,280,963</u>	Other currencies
Jumlah	<u>214,859,504</u>	<u>229,833,109</u>	Total

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of maximum up to 180 days.

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Pihak berelasi (Catatan 41)		
IRC	1,645,312	-
ISN	58,055	58,055
IPCI	2,191	2,232
IGS	-	1,404
Sub jumlah	<u>1,705,558</u>	<u>61,691</u>
Pihak ketiga		
Uang muka pelanggan (Catatan 31)	3,868,368	3,419,826
Pengangkut, perusahaan pelayaran dan agen	1,230,425	1,331,130
Lain-lain	2,543,381	2,147,722
Sub jumlah	<u>7,642,174</u>	<u>6,898,678</u>
Jumlah	<u>9,347,732</u>	<u>6,960,369</u>

20. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties (Note 41)
IRC
ISN
IPCI
IGS
Subtotal
Third parties
Advances from customers (Note 31)
Transporters, shipping lines and agents
Others
Subtotal
Total

21. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Utang pajak penghasilan		
Entitas anak		
IRSG	-	40
Potongan pajak		
Perusahaan	494,867	1,165,163
Entitas anak		
ITR	72,719	98,726
CKP	15,624	89,125
IKT	31,094	1,021
ITDS	-	9
Jumlah	<u>614,304</u>	<u>1,354,084</u>

21. TAXES PAYABLE

Current tax payable
Subsidiaries
IRSG
Withholding taxes
The Company
Subsidiaries
ITR
CKP
IKT
ITDS
Total

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Biaya dan komisi ekspor	2,612,155	2,049,141
Kesejahteraan karyawan	1,261,633	975,434
Lain-lain	4,868,745	3,822,884
Jumlah	<u>8,742,533</u>	<u>6,847,459</u>

22. ACCRUED EXPENSES

Export commission and expenses
Employee welfare
Others
Total

23. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
Perusahaan			The Company
PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)	19,700,000	25,000,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	6,844,338	8,950,000	PT Bank BTPN Tbk (BTPN)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	5,550,000	7,500,000	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Jumlah	<u>32,094,338</u>	<u>41,450,000</u>	Total
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Perusahaan			The Company
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	42,600,000	38,387,500	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	13,750,000	15,000,000	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	12,333,333	8,000,000	PT Bank SBI Indonesia (SBI)
Entitas anak - ITR			Subsidiary - ITR
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	14,250,000	14,000,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)
Jumlah	<u>82,933,333</u>	<u>75,387,500</u>	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current maturities
Perusahaan	(11,416,667)	(11,416,667)	The Company
Entitas anak - ITR	(8,250,000)	(11,000,000)	Subsidiary - ITR
Jumlah	<u>(19,666,667)</u>	<u>(22,416,667)</u>	Total
Utang Jangka Panjang			Long-term portion
Perusahaan	57,266,666	49,970,833	The Company
Entitas anak - ITR	6,000,000	3,000,000	Subsidiary - ITR
Utang jangka panjang - bersih	<u>63,266,666</u>	<u>52,970,833</u>	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun: Dolar Amerika Serikat	5.72% - 6.84%	4.48% - 6.86%	Interest rates per annum: United States Dollar

Utang bank jangka pendek

Perusahaan telah memperoleh pinjaman jangka pendek dari berbagai bank (sebagaimana tercantum dalam tabel di atas) untuk kebutuhan modal kerja masing-masing dan fasilitas kredit tersebut tersedia perpanjangan dan / atau ditarik kembali setelah pembayaran.

Utang bank jangka panjang

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman revolving dengan HSBC pada tanggal 27 Desember 2010 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dapat dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.

23. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Short-term bank loans:			The Company
PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)	19,700,000	25,000,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	6,844,338	8,950,000	PT Bank BTPN Tbk (BTPN)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	5,550,000	7,500,000	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Total	<u>32,094,338</u>	<u>41,450,000</u>	
Long-term bank loans:			The Company
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	42,600,000	38,387,500	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	13,750,000	15,000,000	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	12,333,333	8,000,000	PT Bank SBI Indonesia (SBI)
Subsidiary - ITR			Subsidiary - ITR
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	14,250,000	14,000,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)
Total	<u>82,933,333</u>	<u>75,387,500</u>	
Less: current maturities			The Company
The Company	(11,416,667)	(11,416,667)	Subsidiary - ITR
Subsidiary - ITR	(8,250,000)	(11,000,000)	
Total	<u>(19,666,667)</u>	<u>(22,416,667)</u>	
Long-term portion			The Company
The Company	57,266,666	49,970,833	Subsidiary - ITR
Subsidiary - ITR	6,000,000	3,000,000	
Long-term portion - net	<u>63,266,666</u>	<u>52,970,833</u>	
Interest rates per annum: United States Dollar	5.72% - 6.84%	4.48% - 6.86%	

Short-term bank loans

The Company have obtained short term loans from various banks (as listed in the table above) for their respective working capital requirements and such credit facilities are available for rollover and / or re-drawable after payments.

Long-term bank loans

- a. The Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC on December 27, 2010 (as amended from time to time), with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on May 28, 2025. The Company has repaid part of the loan which is available for drawdown again.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *Green* berjangka dengan HSBC pada tanggal 18 September 2023 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 20.000.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pengeluaran modal yang dikeluarkan untuk perluasan kapasitas produksi pemintalan benang. Pinjaman ini dapat dibayar kembali dalam 16 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai setelah 3 bulan untuk setiap penarikan.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman investasi dengan BCA pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pengeluaran modal yang dikeluarkan untuk perluasan kapasitas produksi pemintalan benang. Pinjaman ini dapat dibayar kembali dalam 12 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai setelah 3 bulan untuk setiap penarikan.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman revolving dengan SBI pada tanggal 21 Oktober 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu), dengan jumlah pinjaman Rp 150.000.000.000 atau setara dengan mata uang US\$ untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2025. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman berjangka dengan SBI pada tanggal 23 Desember 2022, dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 15.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, yang dapat dibayar kembali dalam 15 kali angsuran setiap triwulan dimulai dari tanggal 30 Juni 2023.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian *revolving* dengan ANZ pada 27 Juli 2018 (sebagaimana telah diubah dan disajikan kembali dari waktu ke waktu) dengan jumlah maksimum US\$ 35.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dapat dilunasi dalam jangka waktu dua tahun dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 30 November 2025. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan BTPN pada tanggal 15 April 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 45.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dapat
- b. The Company entered into a Green term loan facility agreement with HSBC on September 18, 2023 for maximum amount of US\$ 20,000,000 to finance and/or refinance the capital expenditure incurred for expansion of spun yarns production capacity. The loan is repayable in 16 equal quarterly installments starting from 3 months after each drawdown.
- c. The Company entered into investment loan facility agreement with BCA on October 17, 2023 for maximum amount of US\$ 15,000,000 to finance and/or refinance the capital expenditure incurred for expansion of spurn yarns production capacity. The loan is repayable in 12 equal quarterly installments starting from 3 months after each drawdown.
- d. The Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI on October 21, 2015 (as amended from time to time), amounting to Rp 150,000,000,000 or its equivalent in US\$ currency for general corporate purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on December 29, 2025. The Company has repaid part of the loan which is available for drawdown again.
- e. The Company entered into a term loan facility agreement with SBI on December 23, 2022 for maximum amount of US\$ 15,000,000 for general corporate and working capital purposes which is repayable in 15 equal quarterly installments starting from June 30, 2023.
- f. The Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ on July 27, 2018 (as amended and restated from time to time) with a maximum amount of US\$ 35,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 30, 2025. The Company has repaid this loan which is available for drawdown again.
- g. The Company entered into a revolving loan facility agreement with BTPN on April 15, 2015 (as amended from time to time) with a maximum amount of US\$ 45,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable in 4 equal quarterly

dibayar dalam 4 kali angsuran setiap triwulan dilunasi dalam jangka waktu empat tahun dari setiap tanggal perpanjangan, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo tambahan dua tahun dari tanggal jatuh tempo. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2027. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.

installments in the fourth years from its last extension date, with an option to extend the maturity for two additional years from every maturity date. The facility currently matures on February 26, 2027. The Company has repaid this loan which is available for drawdown again.

- h. Pada tanggal 30 Juni 2021, ITR mengadakan perjanjian pinjaman berjangka dengan SMBCS. Fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 22.000.000 digunakan untuk keperluan kegiatan korporasi dan belanja modal, dapat dibayar dalam 8 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai pada Februari 2023.

- h. On June 30, 2021, ITR entered into a term loan facility agreement with SMBCS. The loan facility is for maximum amount of US\$ 22,000,000 for general corporate and capital expenditure purposes, repayable in 8 equal quarterly installments starting from February 2023.

Pada tanggal 9 November 2023, ITR mengadakan perjanjian pinjaman berjangka dengan SMBCS. Fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 15.000.000 digunakan untuk keperluan kegiatan korporasi, dapat dibayar dalam 8 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai pada Februari 2027.

On November 9, 2023, ITR entered into a term loan facility agreement with SMBCS. The loan facility is for maximum amount of US\$ 15,000,000 for general corporate purpose, repayable in 8 equal quarterly installments starting from February 2027.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

24. LIABILITAS SEWA

24. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	366,716	401,541	Year 1
Tahun 2 - 5	<u>478,126</u>	<u>548,761</u>	Year 2 - 5
Jumlah	844,842	950,302	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(366,716)</u>	<u>(401,541)</u>	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>478,126</u>	<u>548,761</u>	Non-current lease liabilities

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar US\$ 100.054 pada 31 Maret 2024 (US\$ 415.781 pada 31 Desember 2023).

The Group had total cash outflows for leases of US\$ 100,054 in March 31, 2024 (US\$ 415,781 in December 31, 2023).

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

25. DEFERRED INCOME

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi dengan IKT. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Deferred income arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Keuntungan yang diakui terkait hibah pemerintah untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah sebesar US\$ 20.833 (31 Desember 2023: US\$ 83.332).

Gain recognized relating to this government grant for the period ended March 31, 2024 amounted to US\$ 20,833 (December 31, 2023: US\$ 83,332).

Tidak ada kondisi atau kontinjensi lain yang tidak terpenuhi yang melekat atas hibah pemerintah ini.

There are no unfulfilled conditions or contingencies attached to this government grant.

26. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan dan bagian kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret / March 31, 2024				Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		
			Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	440,241,050	67.28	220,120,525,000	107,792,724	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	16,815,558	2.57	8,407,779,000	4,117,278	Foreign
Domestik	33,695,099	5.15	16,847,549,500	8,250,222	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2023				Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		
			Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	440,241,050	67.28	220,120,525,000	107,792,724	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	16,849,958	2.58	8,424,979,000	4,125,701	Foreign
Domestik	33,660,699	5.14	16,830,349,500	8,241,799	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(3,785,830)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047
Pembagian saham bonus tahun 1992	<u>(32,612,223)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	<u>10,924,824</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(8,023,673)</u>
Bersih	<u>35,808,966</u>
Pembagian saham bonus tahun 1995	<u>(24,817,423)</u>
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(11,042,337)</u>
Bersih	<u>44,169,349</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	<u>66,085,716</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	<u>(1,032,911)</u>
Bersih	<u>3,433,736</u>
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(68,602,770)</u>
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	<u>916,682</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali selama tahun 2015	<u>(15,629,761)</u>
Jumlah saldo per 31 Desember 2020	<u>(14,713,079)</u>
Alokasi agio saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali 2021	<u>(711,108)</u>
Jumlah saldo per 31 Desember 2021	<u>(15,424,187)</u>
Selisih divestasi entitas anak ke entitas sepengendali 2022	<u>(85,968)</u>
Jumlah saldo per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	<u>(15,510,155)</u>

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak tersedia untuk dibagikan.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	US\$
Sale of the Company's shares through public offering in 1990	
Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares	47,322,877
Amount recorded as paid-up capital	<u>(3,785,830)</u>
Balance as of December 31, 1991 and 1990	43,537,047
Distribution of bonus shares in 1992	<u>(32,612,223)</u>
Balance as of December 31, 1992	<u>10,924,824</u>
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Amount recorded as paid-up capital	<u>(8,023,673)</u>
Net	<u>35,808,966</u>
Distribution of bonus shares in 1995	<u>(24,817,423)</u>
Rights offering to stockholders in 1995	
Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares	55,211,686
Amount recorded as paid-up capital	<u>(11,042,337)</u>
Net	<u>44,169,349</u>
Balance as of December 31, 1995	<u>66,085,716</u>
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted	4,466,647
Amount recorded as paid-up capital	<u>(1,032,911)</u>
Net	<u>3,433,736</u>
Distribution of bonus shares in 1996	<u>(68,602,770)</u>
Balance as of December 31, 1996	<u>916,682</u>
Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015	<u>(15,629,761)</u>
Balance as of December 31, 2020	<u>(14,713,079)</u>
Allocation of share premium in subsidiary to non-controlling interest 2021	<u>(711,108)</u>
Balance as of December 31, 2021	<u>(15,424,187)</u>
Difference on divestment of subsidiary to entity under common control in 2022	<u>(85,968)</u>
Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023	<u>(15,510,155)</u>

28. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Catatan 40)	(4,313,304)	(4,313,304)
Cadangan translasi mata uang asing	<u>(444,430)</u>	<u>(444,430)</u>
Jumlah	<u>(4,757,734)</u>	<u>(4,757,734)</u>

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

Remeasurement of defined benefit obligation (Note 40)
Foreign currency translation reserve

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas CKP dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
ITDS		
Saldo awal periode	659	676
Bagian rugi komprehensif	<u>(3)</u>	<u>(17)</u>
Jumlah	<u>656</u>	<u>659</u>
CKP		
Saldo awal periode	4,142,486	4,146,798
Bagian rugi komprehensif	<u>(628)</u>	<u>(4,312)</u>
Jumlah	<u>4,141,858</u>	<u>4,142,486</u>
Jumlah	<u>4,142,514</u>	<u>4,143,145</u>

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in CKP and ITDS as described in Note 1c.

ITDS
Balance at beginning of period
Share in total comprehensive loss

CKP
Balance at beginning of period
Share in total comprehensive loss

31. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$
Ekspor	115,498,258	98,436,425
Lokal	<u>105,512,844</u>	<u>107,512,351</u>
Jumlah	221,011,102	205,948,776
Retur dan potongan	<u>(322,001)</u>	<u>(294,126)</u>
Jumlah Pendapatan	<u>220,689,101</u>	<u>205,654,650</u>

31. REVENUE

Export
Local

Total

Returns and discounts

Total Revenue

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There were no revenue from a single customer in excess of 10% of total consolidated revenue.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar US\$ 3.868.368 dan US\$ 15.132.529 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 20) (1 Januari 2023: US\$ 12.736.988).

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to US\$ 3,868,368 and US\$ 15,132,529 as of March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 20) (January 1, 2023: US\$ 12,736,988).

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 10.212.979 dan US\$ 7.449.581.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 10,212,979 and US\$ 7,449,581 respectively.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$	
Bahan baku yang digunakan	150,802,070	130,935,835	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	17,239,310	15,724,242	Manpower cost
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	18,289,887	18,868,406	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 13)	8,256,929	8,031,207	Depreciation (Note 13)
Pengepakan	4,747,898	4,556,587	Packing materials consumption
Lain-lain	5,085,064	4,176,807	Others
Jumlah Biaya Produksi	204,421,158	182,293,084	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal periode	10,267,453	9,267,837	At beginning of period
Akhir periode	(11,502,190)	(11,304,782)	At end of period
Beban Pokok Produksi	203,186,421	180,256,139	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	65,193,749	77,293,085	At beginning of period
Akhir periode	(51,587,838)	(61,405,416)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	216,792,332	196,143,808	Cost of Goods Sold
Beban pengangkutan	4,828,240	4,983,361	Transportation cost
Jumlah beban pokok pendapatan	221,620,572	201,127,169	Total cost of revenue

Pembelian bahan baku dari PT INEOS Aromatics Indonesia, ISN dan PTIP masing-masing sebesar 18,07%, 16,94% dan 9,43% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan masing-masing sebesar 25,98%, 20,19% dan 16,96% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023.

Raw material purchases from PT INEOS Aromatics Indonesia, ISN and PTIP constitute 18.07%, 16.94% and 9.43% respectively of the total consolidated raw material purchases for the period ended March 31, 2024 and 25.98%, 20.19% and 16.96% respectively of the total consolidated raw material purchases for the period ended March 31, 2023.

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$	
Komisi penjualan	725,748	508,325	Sales commission
Beban kantor penjualan	849,808	578,709	Sales office expenses
Administrasi bank	301,394	286,076	Bank administration
Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	781	(28,934)	Loss/(reversal) allowance for impairment loss on receivables (Note 6)
Jumlah	1,877,731	1,344,176	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	US\$	US\$	
Kantor dan administrasi	2,010,007	2,437,675	Office and administrative
Gaji dan upah karyawan	1,389,061	1,260,117	Salary and wages of employees
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	283,950	278,214	Depreciation (Notes 13 and 14)
Administrasi bank	46,380	57,392	Bank administration
Lain-lain	197,968	185,225	Others
	<u>3,927,366</u>	<u>4,218,623</u>	Total

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

35. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	US\$	US\$	
Utang bank	1,719,229	1,785,468	Bank loans
Liabilitas sewa	13,486	13,527	Lease liabilities
	<u>1,732,715</u>	<u>1,798,995</u>	Total

35. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the following liabilities:

36. PENGHASILAN INVESTASI

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	US\$	US\$	
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	107,623	82,958	Interest on current accounts and others
Bunga atas deposito berjangka	30,682	44,719	Interest on time deposits
	<u>138,305</u>	<u>127,677</u>	Total

36. INVESTMENT INCOME

37. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
	US\$	US\$	
(Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 13)	(442,687)	(243,844)	(Loss)/gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 13)
Keuntungan lainnya	76,111	307,470	Other gains
	<u>(366,576)</u>	<u>63,626</u>	Net

37. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, klaim asuransi dan lain-lain.

Other gains include rental income, insurance claim and others.

38. PAJAK PENGHASILAN

(Manfaat) beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak - ITR	-	145,000	Subsidiary - ITR
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2,291,314)	(137,972)	The Company
Entitas anak - ITR	(59,335)	(18,670)	Subsidiary - ITR
Jumlah	<u>(2,350,649)</u>	<u>(11,642)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$
(Rugi)/laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9,938,382)	53,733
Rugi sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasian	1,009,951	573,071
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	<u>421</u>	<u>426</u>
(Rugi)/laba komersial sebelum pajak Perusahaan	<u>(8,928,010)</u>	<u>627,230</u>

Perbedaan temporer:

Kerugian penjualan aset tetap	411,180	384,463
Provisi	59,725	305,136
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	<u>(2,378,445)</u>	<u>(2,539,202)</u>
Jumlah	<u>(1,907,540)</u>	<u>(1,849,603)</u>

38. INCOME TAX

Income tax (benefit) expense of the Group consists of the following:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

(Loss)/profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	53,733
Loss before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment	573,071
Equity in net loss of associates	426
Commercial (loss)/profit before tax of the Company	627,230

Temporary differences:

Loss on sale of property, plant and equipment	384,463
Provisions	305,136
Difference between commercial and fiscal depreciation	(2,539,202)
Total	(1,849,603)

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(28,864)	(43,352)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(63,895)	(73,758)	Rental income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>120,000</u>	<u>55,000</u>	Others
Jumlah	<u>27,241</u>	<u>(62,110)</u>	Total
(Rugi)/penghasilan kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	<u>(10,808,309)</u>	<u>(1,284,483)</u>	Taxable (loss)/income of the Company before fiscal losses carry forward
Insentif modal (Catatan a di bawah)	<u>(1,514,296)</u>	<u>(3,963,800)</u>	Capital incentive (Note a below)
Jumlah (rugi)/penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>(12,322,605)</u>	<u>(5,248,283)</u>	Total taxable (loss)/income of the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Current income tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan:			Deduct prepaid income tax - The Company
Pasal 22	1,077,242	1,169,072	Article 22
Pasal 23	39,649	23,747	Article 23
Pasal 24	<u>23,450</u>	<u>73,842</u>	Article 24
Jumlah	<u>1,140,341</u>	<u>1,266,661</u>	Total
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan (Catatan 10)	<u>1,140,341</u>	<u>1,266,661</u>	Prepaid tax - the Company (Note 10)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	3,150,181	20,460	-	3,170,641	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	34,601	(7,320)	-	27,281	Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	13,216,485	2,710,972	-	15,927,457	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(26,665,808)	(432,798)	-	(27,098,606)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak					Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(17,826,964)</u>	<u>59,335</u>	<u>-</u>	<u>(17,767,629)</u>	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(28,091,505)</u>	<u>2,350,649</u>	<u>-</u>	<u>(25,740,856)</u>	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	4,303,821	(795,425)	(358,215)	3,150,181	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	33,733	868	-	34,601	Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	-	13,216,485	-	13,216,485	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(24,181,462)	(2,484,346)	-	(26,665,808)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak					Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(18,169,925)	342,961	-	(17,826,964)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(38,013,833)	10,280,543	(358,215)	(28,091,505)	Deferred tax liabilities - net

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 360/KM.3/2019, No. 642/KM.3/2019, No. 4/TA/PMDN/2020, No. 3/TA/PMDN/2021, dan No. 2/TA/PMDN/2023.
- Beberapa pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta dan Bandung ditetapkan sebagai kawasan berikat.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima surat ketetapan pajak penghasilan tahun 2018. Atas kasus tersebut telah diajukan keberatan dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada liabilitas yang timbul dari kasus tersebut.

Tax facilities availed are as follows:

- Tax facilities for investment in certain business fields and/or certain regions are discussed in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 360/KM.3/2019, No. 642/KM.3/2019, No. 4/TA/PMDN/2020, No. 3/TA/PMDN/2021, and No. 2/TA/PMDN/2023.
- Some of the Company's plants located in Jatiluhur Purwakarta and in Bandung which are designated as bonded zones.

In 2023, the Company has received a tax assessment letter for Corporate tax year 2018. File the objection against the same and the management believe that there will not be any liability for the same.

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated profit before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$	
(Rugi)/laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9,938,382)	53,733	(Loss)/profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Manfaat)/beban pajak dengan tarif pajak efektif	(2,186,444)	11,821	Tax (benefit)/expense at effective tax rates
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	93	94	Equity in net loss of associates
Eliminasi laba rugi	47,857	31,088	Profit or loss elimination
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences The Company
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(14,057)	(16,227)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(6,350)	(9,537)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(333,145)	(872,036)	Adjustment due to tax facilities
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	-	609,736	Adjustment of deferred tax balance
Lain-lain	26,400	12,101	Others
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak	114,997	221,318	Adjustment on profit or loss of subsidiaries
Jumlah (Manfaat)/Beban Pajak	(2,350,649)	(11,642)	Total Tax (Benefit)/Expense

39. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan umum dari laba ditahan sesuai dengan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

39. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with article 71 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Public Notary	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
27 Juni 2023/ June 27, 2023	No. 80/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 80/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	US\$ 10,451,511	US\$ 1,000

40. IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari Perusahaan dan 2,5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.512.101.427 (setara dengan US\$ 160.804) dan Rp 10.138.869.962 (setara dengan US\$ 665.484).

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal Perusahaan, imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.132 karyawan pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: 5.102 karyawan).

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

40. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Company provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 2,512,101,427 (equivalent to US\$ 160,804) and Rp 10,138,869,962 (equivalent to US\$ 665,484), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law and the Company's regulation. The employees entitled to the aforesaid benefits are 5,132 employees as of March 31, 2024 (December 31, 2023: 5,102 employees).

Other Long-Term Benefits

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya pada tanggal 18 Januari 2024. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2023 are calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its reports dated January 18, 2024. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

		<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	:		<i>Discount rate</i>
- Labor law	:	6.6% per tahun/per annum	- Labor law
- Long service award	:	6.5% per tahun/per annum	- Long service award
Tingkat kenaikan gaji	:	6.0% per tahun/per annum	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/ <i>Indonesia Mortality Table 4 (2019)</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	:	10% x TMI 4 (2019)	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 1.5% pada usia 45-54/ <i>10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44 and 1.5% at ages 45-54</i>	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun normal	:	100%	<i>Normal retirement rate</i>

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long-term benefits in 2023 are as follows:

		<u>31 Desember / December 31, 2023</u>			
		<u>Imbalan</u>	<u>Imbalan jangka</u>		
		<u>pasca kerja/</u>	<u>panjang lainnya/</u>		
		<u>Post-employment</u>	<u>Other long-term</u>	<u>Jumlah/</u>	
		<u>benefits</u>	<u>benefits</u>	<u>Total</u>	
		<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	
Biaya jasa kini		1,188,882	36,602	1,225,484	Current service costs
Biaya bunga		1,012,200	2,929	1,015,129	Interest costs
Biaya jasa lalu		(4,864,800)	(9)	(4,864,809)	Past service cost
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain		-	3,546	3,546	Immediate recognition of actuarial loss - other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi		<u>(2,663,718)</u>	<u>43,068</u>	<u>(2,620,650)</u>	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:					Remeasurement on the defined benefits obligations:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan		(1,563,823)	-	(1,563,823)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman		(64,427)	-	(64,427)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		<u>(1,628,250)</u>	<u>-</u>	<u>(1,628,250)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah		<u>(4,291,968)</u>	<u>43,068</u>	<u>(4,248,900)</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations in 2023 were as follows:

	31 Desember / December 31, 2023			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	19,421,074	388,967	19,810,041	Beginning present value of employee benefits obligation
Biaya jasa kini	1,188,882	36,602	1,225,484	Current service cost
Biaya jasa lalu	(4,864,800)	(9)	(4,864,809)	Past service cost
Biaya bunga	1,012,200	2,929	1,015,129	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1,311,290)	(209,211)	(1,520,501)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(1,628,250)	3,583	(1,624,667)	Actuarial loss/(gain)
Kerugian/(keuntungan) selisih mata uang	359,089	-	359,089	Foreign exchange loss /(gain)
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	14,176,905	222,861	14,399,766	Ending present value of employee benefits obligations

Liabilitas imbalan kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar US\$ 80.747.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounting to US\$ 80,747.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of reporting date, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 750.460 (meningkat sebesar US\$ 827.752).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 1.024.151 (turun sebesar US\$ 948.575).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits would decrease by US\$ 750,460 (increase by US\$ 827,752).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits would increase by US\$ 1,024,151 (decrease by US\$ 948,575).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 10,16 tahun.

The average durations of the benefit obligation as of December 31, 2023 is 10.16 years.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT. Irama Investama (PTII) dan Indorama Holdings B.V (IHBV) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC) adalah perusahaan pengendali PTII, IHBV dan demikian juga Perusahaan.
- b. KMI merupakan entitas asosiasi.
- c. IRC memiliki kepemilikan saham yang signifikan di Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL") yang adalah perusahaan induk terakhir untuk IPCI, IPI, IVI, WIL, PTIP, IVPM, IPPI, IVFG, IVLI, IVLB, IRI, IYPL, dan IVYP. IRC adalah perusahaan induk terakhir untuk ISN, IKF, IGS, IAL, IIL dan IGT. Karyawan Perusahaan merupakan pengurus di RGS dan YPI. Penerima diskresioner untuk IRC adalah pemegang saham mayoritas utama dari TDM dan pemegang saham mayoritas utama dari IU.
- d. Grup melakukan transaksi selama periode pelaporan dengan pihak-pihak berelasi seperti tercantum dibawah ini:
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGT);
 - Irama Unggul (IU);
 - PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - PT Tigadaya Minergy (TDM);
 - Indorama Ventures Lifestyle Italy S.p.A (sebelumnya Sinterama S.p.A, Italy) (IVLI);
 - Indorama Ventures Lifestyle Bulgaria EOOD (sebelumnya Sinterama Bulgaria EOOD) (IVLB);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
 - Indorama Ventures Fibers Germany GmbH (sebelumnya Trevira GMBH, Germany) (IVFG);
 - Indorama India Private Limited (IIL);
 - Indo Rama Synthetics (I) Limited (IRI);
 - Indorama Yarns Private Limited (IYPL);
 - Indorama Ventures Yarns Private Limited (IVYP); dan
 - Indorama Universal Pte Ltd (ISN).

- a. PT. Irama Investama (PTII) and Indorama Holdings B.V (IHBV) are the majority stockholders of the Company. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC) is the ultimate holding company of PTII, IHBV and accordingly of the Company.
- b. KMI is an associate.
- c. IRC has a significant shareholding in Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL"), which is the ultimate holding company for IPCI, IPI, IVI, WIL, PTIP, IVPM, IPPI, IVFG, IVLI, IVLB, IRI, IYPL, and IVYP. IRC is the ultimate holding company of ISN, IKF, IGS, IAL, IIL and IGT. The Company's employees constitute majority of Board of Management in RGS and YPI. The ultimate discretionary beneficiaries of IRC are the ultimate majority shareholder of TDM and the ultimate majority shareholder of IU.
- d. The Group had transactions during the reporting periods with related parties as listed below:
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGT);
 - Irama Unggul (IU);
 - PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - PT Tigadaya Minergy (TDM);
 - Indorama Ventures Lifestyle Italy S.p.A (formerly Sinterama S.p.A, Italy) (IVLI);
 - Indorama Ventures Lifestyle Bulgaria EOOD (formerly Sinterama Bulgaria EOOD) (IVLB);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
 - Indorama Ventures Fibers Germany GmbH (formerly Trevira GMBH, Germany) (IVFG);
 - Indorama India Private Limited (IIL);
 - Indo Rama Synthetics (I) Limited (IRI);
 - Indorama Yarns Private Limited (IYPL);
 - Indorama Ventures Yarns Private Limited (IVYP); and
 - Indorama Universal Pte Ltd (ISN).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 48,00% dan 54,70% dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 19,28% dan 21,80% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$	
ISN	24,366,080	21,701,689	ISN
IAL	18,425,083	12,287,019	IAL
PTIP	13,564,428	18,236,465	PTIP
IPCI	9,635,227	3,386,035	IPCI
IPI	1,290,671	862,753	IPI
IVI	1,196,359	1,456,286	IVI
IIL	437,703	850,734	IIL
TDM	138,925	-	TDM
IGT	-	19,294	IGT
IGS	-	1,048	IGS
Jumlah	69,054,476	58,801,323	Total

- b. 4,59% dan 5,59% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,72% dan 0,97% dari jumlah aset konsolidasian masing – masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Purchases from related parties constituted 48.00% and 54.70% of the total consolidated purchases for the period ended March 31, 2024 and March 31, 2023, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 19.28% and 21.80%, of the total consolidated liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The details of trade purchases from related parties are as follows:

- b. Revenue from related parties constituted 4.59% and 5.59% of the total consolidated revenue for the period ended March 31, 2024 and March 31, 2023, respectively. At reporting date, the receivables from these revenue were presented as part of trade accounts receivable, which constituted 0.72% and 0.97% of the total consolidated assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue from related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$	
IAL	6,127,650	8,224,879	IAL
IRI	1,745,979	-	IRI
WIL	918,169	594,269	WIL
IYPL	865,069	-	IYPL
IVLI	222,234	409,396	IVLI
IVLB	167,504	506,604	IVLB
IVPM	76,792	29,229	IVPM
IPCI	5,644	259,492	IPCI
IVI	-	794,555	IVI
IPI	-	594,000	IPI
ISN	-	84,945	ISN
IVFG	-	1,025	IVFG
Jumlah	<u>10,129,042</u>	<u>11,498,394</u>	Total

- c. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi (yaitu TDM, IKF, IU, IGS, IPCI, IGT, IAL, IVI, IPPPI, IRC, and PTIP) untuk nilai yang tidak material seperti sewa, *fee*, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis *arms length*.

- c. In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties (such as TDM, IKF, IU, IGS, IPCI, IGT, IAL, IVI, IPPPI, IRC, and PTIP) for non-material value in relation to rent, fees, and others. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang pital dan benang jahit;
- Polyester - industri benang polyester filamen, *polyester staple fibre*, *chips* dan *pet resin*;
- Kain - industri kain *polyester (grey* dan kain jadi); dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

42. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND FOR THE
 PERIOD ENDED MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
 MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) (Continued)

31 Maret / March 31, 2024	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasian/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	117,048,451	95,017,494	8,623,156	-	-	220,689,101	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	736,978	10,421,756	-	-	(11,158,734)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	117,785,429	105,439,250	8,623,156	-	(11,158,734)	220,689,101	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	(3,328,332)	(3,015,282)	(374,946)	(18,008)	-	(6,736,568)	Segment result
Pendapatan operasi							Income from operations
Biaya keuangan						(1,732,715)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(421)	Equity in net loss of associates
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(1,240,407)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						138,305	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						(366,576)	Other loss - net
(Rugi)/laba sebelum pajak						(9,938,382)	(Loss)/profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	495,085,263	207,636,421	27,365,948	187,832,808	(120,682,664)	797,237,776	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	551,774	-	551,774	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						797,789,550	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	122,848,769	176,009,176	7,693,222	84,194,289	(532,512)	390,212,944	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						390,212,944	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13)	2,376,295	454,578	51,961	-	-	2,882,834	Capital expenditures (Note 13)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	5,647,821	2,571,817	304,798	16,443	-	8,540,879	Depreciation (Notes 13 and 14)
31 Maret / March 31, 2023							
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	115,050,690	79,115,091	11,488,869	-	-	205,654,650	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	1,164,541	18,229,588	-	-	(19,394,129)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	116,215,231	97,344,679	11,488,869	-	(19,394,129)	205,654,650	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	(3,463,410)	1,801,177	645,566	(18,651)	-	(1,035,318)	Segment result
Pendapatan operasi							Income from operations
Biaya keuangan						(1,798,995)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(426)	Equity in net loss of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						2,697,169	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						127,677	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						63,626	Other gains - net
Laba sebelum pajak						53,733	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	506,287,017	218,998,115	27,291,045	187,098,964	(119,127,132)	820,548,009	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	552,195	-	552,195	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						821,100,204	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	145,557,716	177,031,693	7,884,664	76,083,416	(621,624)	405,935,865	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						405,935,865	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13)	31,310,129	3,867,016	167,315	150,802	-	35,495,262	Capital expenditures (Note 13)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	22,254,380	10,047,561	1,221,081	79,218	-	33,602,240	Depreciation (Notes 13 and 14)

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical market
	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$	
Indonesia	85,618,216	81,094,570	Indonesia
Asia (kecuali Indonesia)	88,971,252	71,954,485	Asia (except Indonesia)
Amerika Utara	12,971,204	10,170,375	North America
Eropa	7,083,051	11,404,865	Europe
Amerika Selatan	5,451,425	8,598,498	South America
Negara lainnya	20,593,953	22,431,857	Rest of the world
Jumlah	220,689,101	205,654,650	Total

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue to their customers as per their geographical markets:

43. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar dan suku bunga yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung.

Grup tidak menetapkan derivatif-derivatif ini sebagai instrumen lindung nilai.

Nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2023			
	Nilai nosional/ Notional amount US\$	Aset lancar/ Current assets US\$	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities US\$	Nilai nosional/ Notional amount US\$	Aset lancar/ Current assets US\$	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities US\$	
Kontrak valuta berjangka	11,682,654	67,077	-	5,534,820	71,201	-	Forward contract
Kontrak valuta berjangka	6,567,092	-	(39,899)	11,044,066	-	(138,101)	Forward contract
Jumlah nilai wajar		67,077	(39,899)		71,201	(138,101)	Total fair value

43. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts and interest rate swaps to minimize its foreign exchange and interest rate risk as part of its ongoing business operation.

The Group has not designated these derivatives as hedging instruments.

The fair value of the Group's derivative asset or liabilities instruments are summarized below:

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka termasuk dalam keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. Gain (loss) on forward contracts are included in the gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

44. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$
(Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(7,587,102)	66,220
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>654,351,707</u>	<u>654,351,707</u>
(Rugi)/laba per saham dasar/dilusian	<u>(0.0464)</u>	<u>0.0004</u>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

44. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

(Loss)/profit for the period attributable to owners of the Company
 Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Basic/diluted (loss)/earnings per share

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

	Mata uang/ Currencies	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						
Kas dan setara kas	Rupiah	96,385,796,116	6,079,972	103,870,788,096	6,737,856	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies	-	424,711	-	1,349,704	
Aset derivatif	Rupiah	959,306,984	60,512	434,447,015	28,181	Derivative assets
	Lain-lain/Other currencies	-	6,564	-	43,020	
Piutang usaha	Rupiah	458,057,929,505	28,894,085	383,078,751,216	24,849,426	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	3,780,195	-	7,417,209	
Piutang lain-lain	Rupiah	9,471,195,095	597,439	3,433,663,952	222,734	Other accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	224,320	-	302,530	
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	36,455,764,889	2,299,613	53,579,017,136	3,475,546	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies	-	1,365,001	-	1,632,033	
Jumlah Aset		<u>43,732,412</u>	<u>46,058,239</u>	<u>46,058,239</u>	<u>46,058,239</u>	Total Assets
Liabilitas						
Utang usaha	Rupiah	110,974,662,043	7,000,231	104,877,884,544	6,803,184	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies	-	934,188	-	2,477,779	
Utang pajak	Rupiah	8,092,813,823	510,491	19,336,119,224	1,254,289	Taxes payable
	Lain-lain/Other currencies	-	103,813	-	99,747	
Utang lancar lain-lain	Rupiah	52,395,826,711	3,305,105	48,471,994,790	3,144,265	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	Rupiah	97,968,781,578	6,179,826	64,658,234,264	4,194,229	Accrued expenses
	Lain-lain/Other currencies	-	370,084	-	387,817	
Liabilitas sewa - lancar	Rupiah	5,813,547,436	366,716	6,190,156,056	401,541	Lease liabilities - current
Liabilitas derivatif	Rupiah	165,692,455	10,452	820,415,639	53,218	Derivative liabilities
	Lain-lain/Other currencies	-	29,447	-	84,883	
Jumlah Liabilitas		<u>18,810,353</u>	<u>18,900,952</u>	<u>18,900,952</u>	<u>18,900,952</u>	Total Liabilities
Aset - bersih		<u>24,922,059</u>	<u>27,157,287</u>	<u>27,157,287</u>	<u>27,157,287</u>	Net Assets

Kurs yang digunakan oleh Grup untuk mengkonversi rupiah Indonesia ke Dolar AS (US\$) adalah Rp 15.853/US\$ dan Rp 15.416/US\$ masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The conversion rates used by the Group for converting Indonesian rupiah (IDR) to US Dollar (US\$) is IDR 15,853/US\$ and IDR 15,416/US\$ as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

46. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

46. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan liabilitas sewa - bersih/ Additions lease liabilities - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2024	
				Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	41,450,000	(9,355,662)	-	-	-	32,094,338	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	75,387,500	7,545,833	-	-	-	82,933,333	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	950,302	(100,054)	14,258	-	19,664	844,842	Lease liabilities
Jumlah	117,787,802	(1,909,883)	14,258	-	19,664	115,872,513	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan liabilitas sewa - bersih/ Additions lease liabilities - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2023	
				Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	28,249,432	13,200,568	-	-	-	41,450,000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	102,474,902	(27,087,402)	-	-	-	75,387,500	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	946,793	(415,781)	387,565	-	31,725	950,302	Lease liabilities
Jumlah	131,671,127	(14,302,615)	387,565	-	31,725	117,787,802	Total

**47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN MODAL**

**47. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
 AND CAPITAL MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
 Instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Maret 2024					March 31, 2024
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas *)	10,550,812	-	-	-	- Cash and cash equivalents *)
Aset derivatif	-	67,077	-	-	- Derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5,709,491	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	85,152,332	-	-	-	- Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	10,654	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	535,885	-	-	-	- Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Uang jaminan	2,050,960	-	-	-	- Guarantee deposits
Pinjaman kepada pihak ketiga	3,690,277	-	-	-	- Loan to third party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	75,215,620	-	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	139,643,884	-	- Third parties
Utang lain-lain**)					Other accounts payable**)
Pihak berelasi	-	-	1,647,503	-	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	3,831,862	-	- Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	8,742,533	-	- Accrued expenses
Utang bank	-	-	51,761,005	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	366,716	-	- Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	39,899	Derivative liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	63,266,666	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	478,126	-	- Lease liabilities
Jumlah	107,700,411	67,077	344,953,915	39,899	Total

*) Tidak termasuk kas

*) Exclude cash on hand

**) Tidak termasuk uang muka pelanggan

**) Exclude advance from customer

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan/ diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas ^{*)}	12,402,764	-	-	-	- Cash and cash equivalents ^{*)}
Aset derivatif	-	71,201	-	-	- Derivative assets
Piutang usaha					- Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7,924,313	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	75,524,215	-	-	-	- Third parties
Piutang lain-lain					- Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,679	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	637,010	-	-	-	- Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Uang jaminan	1,331,811	-	-	-	- Guarantee deposits
Pinjaman kepada pihak ketiga	3,526,731	-	-	-	- Loan to third party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					- Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	88,475,380	-	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	141,357,729	-	- Third parties
Utang lain-lain ^{**)}					- Other accounts payable ^{**)}
Pihak berelasi	-	-	3,636	-	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	3,536,907	-	- Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	6,847,459	-	- Accrued expenses
Utang bank	-	-	63,866,667	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	401,541	-	- Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	138,101	- Derivative liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	52,970,833	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	548,761	-	- Lease liabilities
Jumlah	101,355,523	71,201	358,008,913	138,101	Total

*) Tidak termasuk kas

***) Tidak termasuk uang muka pelanggan

*) Exclude cash on hand

***) Exclude advance from customer

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

B. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to coordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko harga komoditas di pasar global dimana hal tersebut berdampak pada harga bahan baku dan harga produk. Grup telah berusaha untuk memitigasi risiko biaya dengan membuat penyesuaian harga secara berkala terhadap harga produk atas kondisi pasar.

Aktivitas Grup juga terekspos untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan swap suku bunga untuk mengelola eksposur risiko atas suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan lokal, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 43).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 2,00% dalam US\$ adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,00% dalam nilai tukar mata uang selain US\$, dengan variabel lain tetap konstan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana US\$ melemah 2,00% terhadap mata uang yang relevan. Untuk penguatan 2,00% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the commodity price risks in global markets which impact its raw material costs and product prices. The Group endeavours to mitigate cost risks by making periodic price adjustments to product prices subject to market conditions.

The Group also has exposure to changes in exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate swaps to manage its exposure to interest rate risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 45. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 43).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 2.00% increase/ decrease in the US\$ which is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2.00% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the US\$ weakens by 2.00% against the relevant currency. For a 2.00% strengthening of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$	
Laba rugi	320,717	264,770	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa komitmen pinjaman).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang mengambang, yang dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan

iii. Interest rate risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the

turun/naik sebesar US\$ 363.490 dan US\$ 406.754 masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Group would decrease/increase by US\$ 363,490 and US\$ 406,754 for the period ended March 31, 2024 and March 31, 2023, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 47.B.v di bawah ini.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 47.B.v below.

iv. Risiko kredit

iv. Credit risk

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur -kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
31 Maret 2024						March 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 6)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)				Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak ketiga	(i)		85,233,470	(81,138)	85,152,332	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	5,709,491	-	5,709,491	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 7)						Other accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	535,885	-	535,885	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	10,654	-	10,654	Related parties
Pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3,690,277	-	3,690,277	Loan to third party (Note 16)
Uang jaminan (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	2,050,960	-	2,050,960	Guarantee deposits (Note 18)
				(81,138)		
31 Desember 2023						December 31, 2023
Piutang usaha (Catatan 6)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)				Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak ketiga	(i)		75,604,572	(80,357)	75,524,215	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	7,924,313	-	7,924,313	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 7)						Other accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	637,010	-	637,010	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8,679	-	8,679	Related parties
Pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3,526,731	-	3,526,731	Loan to third party (Note 16)
Uang jaminan (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,331,811	-	1,331,811	Guarantee deposits (Note 18)
				(80,357)		

i. Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

i. The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak ketiga dan uang jaminan diungkapkan pada Catatan 6, 7, 16, dan 18.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara memantau profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

There is no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade, other accounts receivable, loan to third party and guarantee deposits are disclosed in Notes 6, 7, 16 and 18.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times;
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by monitoring the maturity profiles of financial liabilities.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Diatas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Maret 2024						March 31, 2024
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		75,215,620	-	-	75,215,620	Related parties
Pihak ketiga		139,643,884	-	-	139,643,884	Third parties
Utang lain-lain *)						Other account payable *)
Pihak berelasi		1,647,503	-	-	1,647,503	Related parties
Pihak ketiga		3,831,862	-	-	3,831,862	Third parties
Biaya masih harus dibayar		8,742,533	-	-	8,742,533	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	5.71%	-	407,125	528,657	935,782	Lease liabilities
Utang bank	5.72% - 6.84%	56,817,755	49,081,778	19,680,761	125,580,294	Bank loans
Jumlah		285,899,157	49,488,903	20,209,418	355,597,478	Total
31 Desember 2023						December 31, 2023
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		88,475,380	-	-	88,475,380	Related parties
Pihak ketiga		141,357,729	-	-	141,357,729	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi		3,636	-	-	3,636	Related parties
Pihak ketiga *)		3,536,907	-	-	3,536,907	Third parties *)
Biaya masih harus dibayar		6,847,459	-	-	6,847,459	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	5.71%	461,703	461,703	87,058	1,010,464	Lease liabilities
Utang bank	4.48% - 6.86%	67,971,758	37,942,771	19,189,627	125,104,156	Bank loans
Jumlah		308,654,572	38,404,474	19,276,685	366,335,731	Total

*) Tidak termasuk uang muka pelanggan

*) Exclude advances from customer

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman bank (Catatan 23), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 26), tambahan modal disetor (Catatan 27), komponen ekuitas lainnya (Catatan 28), penghasilan komprehensif lain (Catatan 29), saldo laba, cadangan translasi mata uang asing, selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali dan kepentingan nonpengendali (Catatan 30).

Manajemen melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Strategi risiko modal tidak berubah dari 2023.

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loans (Note 23), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 26), additional paid-in capital (Note 27), other components of equity (Note 28), other comprehensive income (Note 29), retained earnings, foreign currency translation reserve, difference in value of equity transaction with non-controlling interest and non-controlling interest (Note 30).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk. The capital risk strategy remains unchanged from 2023.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of March 31, 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Jumlah pinjaman:			Total debt:
Utang bank	115,027,671	116,837,500	Bank loans
Liabilitas sewa	844,842	950,302	Lease liabilities
Kas dan setara kas	<u>(10,863,055)</u>	<u>(12,574,550)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	105,009,458	105,213,252	Net debt
Ekuitas	<u>407,576,606</u>	<u>415,164,339</u>	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	<u>26%</u>	<u>25%</u>	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

D. Fair Value Measurements

Directors considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments are determined using Level 2 fair value measurements.

48. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Maret/ March 31, 2023 US\$
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	599,499	3,890,163
Penambahan aset hak-guna	22,374	60,483

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 72 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

48. NON-CASH TRANSACTION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Addition Right-of-use assets

49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 72 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on April 30, 2024.